

**PENGARUH TEKNIK TIPE KARTU ARISAN TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PANTUN OLEH SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 07
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

JUMAIDA HERLINA LIMBONG
NPM. 1402040258



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

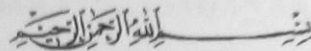


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



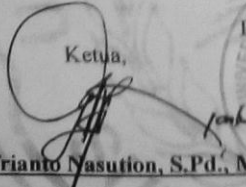
Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 10 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Jumaida Herlina Limbong
NPM : 1402040258
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Tipe Kartu Arisan terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

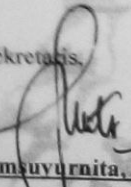
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua,


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

1. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Jumaida Herlina Limbong

NPM : 1402040258

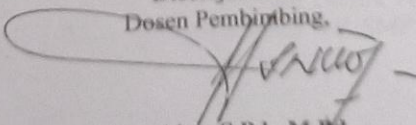
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Tipe Kartu Arisan terhadap Kemampuan Menulis
Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan
Tahun Pembelajaran 2018-2019

sudah layak disidangkan.


Medan, 26 September 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

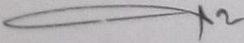

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Jumaida Herlina Limbong
NPM : 1402040258
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Tipe Kartu Arisan terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-20189

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
3 September 2018	Memperbaiki BAB IV, tabel, dan memperbaiki BAB V		
12 September 2018	Memperbaiki ETD, daftar pustaka dan lampiran		
19 September 2018	Memperbaiki daftar pustaka, kata pengantar, abstrak dan ETD		
20 September 2018	ACC Skripsi		

Medan, 28 September 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Jumaida Herlina Limbong
N.P.M : 1402040258
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Tipe Kartu Arisan terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Ali-Imron Bandar Selamat Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Mei 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



103EEAEF780500019

Jumaida Herlina Limbong

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Jumaida Herlina Limbong. NPM.1402040258. Pengaruh Teknik Tipe Kartu Arisan Terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang signifikan terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan tahun pembelajaran 2018-2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang berjumlah 154 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-1 dan VII-2 yang berjumlah 61 siswa. Kelas VII-2 terpilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerima pembelajaran dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan sedangkan kelas VII-1 sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh Teknik Tipe Kartu Arisan dalam menulis pantun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai dengan *posttest-only control design*. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menulis pantun dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan memperoleh nilai rata-rata 76,94 termasuk dalam kategori baik dan kemampuan siswa menulis pantun tanpa menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan memperoleh nilai rata-rata 64,24 termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh uji t dengan hasil pengujian pada taraf $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,64 > 1,67$. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima. Berarti ada pengaruh yang signifikan Teknik Tipe Kartu Arisan terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan atas ridho, rahmat, nikmat dan hidayah Allah SWT yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul Pengaruh Teknik Tipe Kartu Arisan terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri teladan bagi umat muslim yang membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini dan disinari cahaya iman dan Islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memproses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi maupun waktu. Namun berkat usaha dan izin Allah SWT, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti tercinta yang luar biasa dan sangat berjasa dalam hidup peneliti, terima kasih kepada Ayahanda **Jumadi Limbong** dan Ibunda **Haida br Brutu** yang telah membantu peneliti baik bantuan moral maupun material serta jerih payah mengasuh, mendidik, mendoakan, memberikan kasih sayang, nasihat dan pengorbanan yang tidak ternilai dalam hidup peneliti dan sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini karena berkat doa tulus dan ridho dari ayah dan ibu, terimakasih karena selalu mendoakan yang terbaik untuk peneliti.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Aisiyah Aztry, M.Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.** Selaku dosen penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir.
7. **Hasnidar, S.Pd., M.Pd.** Dosen pembimbing akademik Skripsi, yang telah memberikan arahan kepada penulis yang berkenaan dengan judul skripsi yang penulis ajukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. **Bapak dan Ibu Dosen.** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran, bimbingan dan ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.
9. **Pegawai Staf Biro.** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
10. **Bapak Syamsul Hidayat S.Pd.** Selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan. Terimakasih telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. **Teti Magdalena S.Pd.** Selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 07 Medan, yang telah banyak membantu peneliti melakukan penelitian di kelas sampai masa penelitian berakhir.

Terima kasih kepada keluarga besarku yang tercinta adik-adik tersayangku dan terhebatku **Tatat Ida Putri Limbong, Adi Panjaratan Limbong, Agus Tagandera Limbong dan Naimarata Putri Limbong** yang selalu mendukung dan memberikan motivasi sehingga peneliti lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada teman-teman seperjuanganku kelas **IX-C Sore Bahasa dan Sastra Indonesia** stambuk 2014 yang selalu membantu dan mendukung peneliti selama kurang lebih 4 tahun ini. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan yang tersayang, **Dewi Risfa Depi S.Pd, Handayani Lumbangaol, Siti Dwi Nurbaiti, Hetika Sari, Erin Sabrina**, sahabat-sahabat yang peneliti sayangi **Sariana Sembiring, Misdar Brutu, Rizky Maya Lestari, Adisty Mawarni, dan Aisyah Limbong**, serta anak kost pak Joko dan kost kece sahabat yang tersayang **Ailani Noviani, Dilla Marselia, Della Kurnia Sari, Suci Handayani, Catur Puji Ning Tyas, Sari Ayu Wahyu Berutu** yang selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses terus untuk kita semua.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2018

Peneliti

Jumaida Herlina Limbong

NPM.1402040258

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Teknik Pembelajaran.....	7
a. Pengertian teknik Pembelajaran	7
b. Jenis Teknik Pembelajaran.....	8
1. Teknik Umum	9
2. Teknik Khusus.....	10
2. Teknik Pembelajaran Tipe Kartu Arisan	11

a. Pengertian Teknik Tipe Kartu Arisan	11
b. Langkah-langkah Teknik Tipe Kartu Arisan	12
3. Menulis	13
a. Pengertian Menulis	15
b. Fungsi Menulis.....	16
4. Pantun.....	17
a. Pengertian Pantun.....	17
b. Bentuk Pantun	19
c. Jenis-jenis Pantun.....	20
d. Ciri-ciri Pantun.....	23
e. Langkah-Langkah MenulisPantun	24
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan WaktuPenelitian	26
a. Lokasi Penelitian	26
b. Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
a. Populasi	27
b. Sampel	28
C. Metode Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian	34

E. Definisi Operasional	35
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Pantun dengan Menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan	41
2. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Pantun Tanpa Menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan	45
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis	49
1. Uji Normalitas Data	49
2. Uji Homogenitas	52
C. Pengujian Hipotesis	53
D. Kecenderungan Variabel Penelitian	55
E. Diskusi Hasil Penelitian	55
F. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa.....	28
Tabel 3.3 Sampel Penelitian Siswa.....	29
Tabel 3.4 Desain Penelitian <i>Posttest-Only Control Design</i>	30
Tabel 3.5 Langkah-Langkah Pembelajaran.....	31
Tabel 3.6 Instrumen Penelitian	36
Tabel 3.7 Kategori Penilaian.....	37
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Siswa Menulis Pantun dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan	41
Tabel 4.2 Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Siswa Menulis Pantun dengan Menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan	44
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Siswa Menulis Pantun tanpa menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan	45
Tabel 4.4 Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Siswa Menulis Pantun tanpa Menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan	48
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen	49
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen.....	61
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol	69
Lampiran 3 Soal Tes Kelas Eksperimen	75
Lampiran 4 Soal Tes Kelas Kontrol.....	76
Lampiran 5 Hasil Tes Kelas Eksperimen.....	77
Lampiran 6 Hasil Tes Kelas Kontrol	80
Lampiran 7 Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen	83
Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol	84
Lampiran 9 K-1	85
Lampiran 10 K-2	86
Lampiran 11 K-3	87
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal	88
Lampiran 13 Lembar Pengesahan proposal	89
Lampiran 14 Surat Permohonan Seminar Proposal	90
Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal Penguji	91
Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing	92
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	93
Lampiran 18 Surat Keterangan Seminar Proposal	94
Lampiran 19 Surat Pernyataan Plagiat	95
Lampiran 20 Permohonan Perubahan Judul Skripsi	96

Lampiran 21 Surat Izin Riset	97
Lampiran 22 Surat Balasan Riset	98
Lampiran 23 Distribusi ttabel	99
Lampiran 24 Distribusi Ftabel	104
Lampiran 25 Tabel Luas Wilayah Kurva.....	105
Lampiran 26 Uji Liliefors	109
Lampiran 27 Data Dokumentasi	110
Lampiran 28 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	112
Lampiran 29 Surat Pernyataan	113
Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam berbahasa di dalam dirinya.

Keterampilan berbahasa mempunyai kedudukan yang sangat penting. Tanpa bahasa, seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan dalam mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya saling berkaitan dan saling mengisi (Tarigan, 2013:1).

Mengacu pada pengertian bahasa sebagai alat komunikasi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan K13 merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap

bahasa Indonesia. Program tersebut tercermin dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan standar kompetensi yang terdiri dari dua aspek kemampuan berbahasa dan bersastra yang masing-masing terdiri atas sub aspek mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sistem pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 pendidikan menghendaki terwujudnya suasana menarik agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi dirinya. Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah menulis pantun.

Menulis pantun adalah kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan gagasan atau perasaan yang terdiri atas sampiran dan isi dengan menggunakan pedoman syarat-syarat pantun yang telah ditentukan. Menulis pantun sebagai sarana komunikasi pengiriman dan penerimaan pesan yang dimanfaatkan untuk menyelipkan nasihat bahkan untuk melakukan kritik sosial tanpa mencederai perasaan siapa pun. Menulis pantun juga sebagai alat pemelihara bahasa yang berperan untuk penjaga fungsi kata dan kemampuan sebagai alur berpikir serta mengasah kepedulian siswa terhadap masalah sosial.

Kemahiran menulis pantun sangatlah ditentukan dalam memilih pilihan kata-kata yang berkesinambungan antara sampiran dan isi pantun. Selain itu untuk menulis se bait pantun juga harus sesuai dengan jenis pantun yang akan dibuat,

apabila dalam menulis pantun tidak sesuai antara jenis pantun dengan isinya maka pantun tersebut tidak benar. Kemahiran siswa dalam menulis pantun perlu dilatih serta dapat ditingkatkan melalui praktik menulis dan membaca.

Fenomena yang terjadi dalam pembelajaran menulis pantun pada kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan berdasarkan hasil observasi atau pengamatan awal pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dalam pembelajaran menulis pantun adalah sebagian siswa mengikuti pembelajaran secara aktif, sementara sebagian siswa lain hanya bermalas-malasan, bermain-main, bercanda dan pasif. Hal itu terjadi karena siswa merasa bosan dengan cara guru mengajar menulis pantun.

Berdasarkan hasil penelitian dengan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan, diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, siswa kurang berminat pada pembelajaran menulis karena mereka menganggap menulis itu pembelajaran yang sulit terutama pada pembelajaran menulis pantun. Siswa merasa bosan karena pembelajaran menulis pantun yang hanya berpusat pada guru dengan model pembelajaran yang tidak bervariasi. Siswa belum memahami sampiran dan isi, jumlah suku kata dan sajak a-b-a-b serta belum dapat menuangkan ide atau gagasan dalam menulis pantun. Guru pengampu pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan menuturkan bahwa saat ini pembelajaran keterampilan

menulis pantun pada kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan masih belum maksimal.

Melihat kondisi demikian perlu adanya teknik dan proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, menghubungkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari – hari, serta dapat berinteraksi multiarah balik bersama guru maupun selama siswa dalam suasana yang menyenangkan dan menyenangkan dan bersahabat. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan Teknik Tipe Kartu Arisan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran Teknik Tipe Kartu Arisan. Teknik ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pantun pantun. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Pengaruh Teknik Tipe Kartu Arisan Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan Menulis Pantun Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan
2. Siswa kurang termotivasi dalam menulis pantun
3. Kesulitan ide – ide yang telah didapat dalam menulis pantun
4. Siswa kesulitan mengemukakan pikiran menulis pantun
5. Siswa merasa bosan dengan teknik pembelajaran menulis pantun yang tidak bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar pelaksanaan penelitian ini lebih terarah maka peneliti menetapkan batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini Pengaruh Teknik Kartu Arisan Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Tahun Pembelajaran 2018-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan Menulis Pantun dengan menggunakan teknik pembelajaran Tipe Kartu Arisan VII Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.
2. Bagaimana kemampuan menulis pantun tanpa menggunakan teknik pembelajaran Tipe Kartu Arisan VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.
3. Apakah ada pengaruh penerapan teknik pembelajaran Tipe Kartu Arisan terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis pantun dengan menggunakan teknik pembelajaran Tipe Kartu Arisan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis pantun tanpa menggunakan teknik pembelajaran Tipe Kartu Arisan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik pembelajaran Tipe Kartu Arisan terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan guru sebagai metode alternatif yang digunakan dalam pembelajaran menulis pantun bagi siswa.
- b) Dapat memberi gambaran mengenai bentuk pembelajaran kemampuan menulis pantun dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan
- c) Sebagai sumbangsi untuk kemajuan dunia pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2. Bagi Sekolah

- a) Sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Sehingga dalam jangka panjangnya dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

3. Bagi peneliti

- a) Manfaat bagi peneliti adalah dapat memperkaya wawasan mengenai penggunaan teknik tipe kartu arisan dalam pembelajaran.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada sehubungan dengan masalah penelitian. Pendapat-pendapat atau teori-teori yang relevan tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan masalah pada penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

1. Teknik Pembelajaran

a. Pengertian Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran adalah cara mengerjakan atau melaksanakan sesuatu. Jadi, teknik pengajaran atau mengajar adalah daya upaya, usaha-usaha, cara-cara yang digunakan guru untuk melaksanakan pengajaran atau mengajar dikelas pada waktu tatap muka dalam rangka menyajikan dan memantapkan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Menurut Morris (1976), teknik adalah prosedur yang sistematis sebagai petunjuk untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan yang kompleks

atau ilmiah, merupakan tingkat keterampilan atau perintah untuk melakukan patokan - patokan dasar sesuatu penampilan. Karena itu teknik bersifat implementasional (pelaksanaan) dan terjadinya pada tahap pelaksanaan pengajaran (penyajian dan pemantapan). Kalau kita perhatikan guru yang sedang mengajar di kelas, maka yang tampak pada kegiatan guru- murid itu adalah teknik mengajar. Menurut Sanjaya (2008:127), teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode.

Dengan demikian ,dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah siasat atau cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk dapat memperoleh hasil yang optimal. Teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dari metode dapat ditentukan teknik, karena teknik yang digunakan guru dapat bervariasi sekali. Untuk metode yang sama dapat digunakan teknik pembelajaran yang berbeda- beda , bergantung pada berbagai faktor. Karena itu, teknik pembelajaran yang digunakan guru tergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik.

b. Jenis Teknik Pembelajaran

1. Teknik umum (teknik umum mengajar)

Teknik umum adalah cara - cara yang dapat digunakan untuk semua bidang study. Teknik umum diantaranya sebagai berikut.

- Teknik ceramah
- Tanya jawab
- Teknik diskusi
- Teknik ramu pendapat
- Teknik pemberian tugas
- Teknik latihan
- Teknik inkuri
- Teknik demonstrasi
- Teknik simulasi

2. Teknik khusus (teknik khusus pengajaran bidang study tertentu)

Teknik khusus adalah cara mengajarkan (menyajikan atau memantapkan) bahan- bahan pelajaran bidang study tertentu. Teknik khusus pengajaran bahasa mempunyai ragam dan jumlah yang sangat banyak. Hal ini karena teknik mengacu kepada penyajian materi dalam lingkup yang kecil. Sebagai contoh, teknik pengajaran keterampilan berbahasa terdiri atas teknik berbicara, teknik pembelajaran menyimak , teknik pembelajaran tata bahasa dan teknik pembelajaran kosa kata. pembelajaran membaca terbagi pula atas teknik pembelajaran membaca permulaan dan teknik pembelajaran pembaca lanjut. Masing- masing terdiri pula atas banyak macam.

Begitulah teknik khusus itu banyak sekali macamnya karena teknik khusus itu berhubungan dengan rincian bahan pembelajaran.

Dalam setiap kegiatan belajar, misalnya guru bahasa Indonesia hanya menggunakan satu metode, katakanlah metode khusus pembelajaran bahasa, tetapi menggunakan sejumlah teknik, baik umum maupun khusus. Teknik ini setiap saat di variasikan .

2. Teknik Pembelajaran Tipe Kartu Arisan

a. Pengertian Teknik Tipe Kartu Arisan

Teknik Kartu Arisan merupakan model yang menyenangkan, karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disajikan oleh guru. Bagi sebagian orang, belajar makin efektif dan bermanfaat apabila dilakukan dengan cara bermain dengan pertanyaan. Teknik pembelajaran kartu arisan adalah pembelajaran yang menggunakan prinsip arisan yaitu mendapatkan giliran menjawab atas suatu pertanyaan sesuai undian (Suprayogo, 2009).

Menurut Nurhayani (2011), model pembelajaran teknik kartu arisan ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif atau berkelompok, dimana siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan kesesuaian jawaban dari setiap pertanyaan yang keluar dari dalam gelas yang telah diundi oleh guru. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik kartu arisan dapat diartikan sebagai

suatu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran kooperatif dengan media serta prinsip arisan. Media yang digunakan antara lain gelas, kartu soal dan kartu jawaban.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu Sudjana(dalam umiyati, 2008:22).

b. Langkah-langkah membuat Kartu Arisan

Langkah-langkah pembelajaran model kartu arisan adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan kartu jawaban dengan ukuran 10 x 10 dan kertas pertanyaan dengan ukuran 5 x 5 tentang materi kimia yang dipelajari. Jawaban ditulis dalam kartu, sedangkan pertanyaan ditulis kertas kemudian digulung. Gulungan kertas pertanyaan dimasukkan ke dalam gelas untuk diundi .
2. Guru membentuk kelompok siswa yang masing-masing terdiri atas 3 - 4 orang secara heterogen.

3. Guru membagikan kartu jawaban kepada setiap kelompok.
4. Guru mengacak gulungan kertas soal, kemudian mengambil 1 gulung kertas selanjutnya, membacakan pertanyaan.
5. Guru memerintahkan kepada semua kelompok yang memiliki jawaban yang sesuai atas pertanyaan yang dibacakan guru untuk tunjuk jari dan dapat menyampaikan jawabannya di depan kelas.
6. Jika jawaban sesuai dengan soal yang dibacakan oleh guru diberi poin 1.
7. Bila tidak ada siswa yang tunjuk jari atau tunjuk jari lebih dari satu orang dan menjawab salah, Guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan tersebut menjawab tetapi salah /tidak menjawab diberi poin 0.
8. Guru menghitung perolehan poin dari tiap-tiap kelompok, menjumlahkannya dan mengumumkannya.
9. Guru memberi pertanyaan rebutan, jika terdapat jumlah poin yang sama pada dua kelompok atau lebih. Kelompok yang paling cepat dan menjawab pertanyaan rebutan itu dengan salah diberi poin 0 dan jika benar diberi poin 1. Kelompok yang memperoleh poin terbanyak mendapat tepuk tangan seluruh siswa dan reward dari guru.
10. Guru memberi motivasi selama kegiatan tersebut dengan cara memberi pujian, tepuk tangan, acungan jempol, menepuk pundak, senyuman, anggukan kepala kepada mereka yang tepat menjawab maupun kurang tepat menjawab pertanyaa.

3. Keterampilan menulis

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Tarigan ; 2008 :1) Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan karenasaling berkaitan antara satu dan lainnya. Keterampilan menulis mempunyai peranan penting sama dengan keterampilan lainnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, keterampilan menulis digunakan manusia sebagai tempat untuk menuangkan segala imajinasi, gagasan, pikiran, pandangan hidup, dan pengalamannya untuk mencapai maksud.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan (dan keterampilan) berbahasa yang paling kahir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan s
ekalipun. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi 10 haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu(Nurgiyantoro, 2009:296).

Dalam proses menulis, seorang penulis dituntut agar memperhatikan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tulisan. Hal tersebut dikarenakan sebuah tulisan merupakan suatu pesan untuk seorang pembaca. Agar pembaca dapat memahami

pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, maka penulis harus benar-benar menggunakan atau memakai struktur sebuah tulisan seperti kata, kalimat, paragraf, dan lain -lain dengan baik. Dalam proses menulis, seorang penulis juga mesti memperhatikan pengalaman. Pengalaman yang dimaksud ialah, apabila sebelumnya seseorang menulis dengan struktur yang kurang diminati oleh pembaca, maka jangan pernah hal tersebut diulangi lagi karena akan mempengaruhi minat baca dari pembaca terhadap tulisan dari penulis yang bersangkutan.

a. Pengertian Menulis

Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Namun, kegiatan menulis tidak sekedar menghasilkan tulisan, tetapi juga mengungkapkan gagasan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Nurrudin (2007: 4) bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 1219) menulis adalah (1) membuat huruf (angka), (2) melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat), (3) menggambar, melukis, (4) membatik (kain).

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media , dan pembaca.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Sejalan dengan pendapat atas, Marwoto (1987:19) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahlah ia menulis.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/ tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/ tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat,

kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana / karangan yang utuh dan bermakna.

b. Fungsi menulis

Pada prinsipnya fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir.

Menurut Tarigan (1986: 22), fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Sementara itu, fungsi menulis menurut Marwoto (1987: 19), adalah (1) memperdalam pemahaman suatu ilmu, (2) bisa membuktikan dan sekaligus menyadari potensi ilmu pengetahuan, ide, dan pengalaman hidup, (3) bisa menyumbangkan pengalaman, pengetahuan, dan ide-ide yang berguna bagi masyarakat secara lebih luas, (4) meningkatkan prestasikerja serta memperluas media profesi, dan (5) memperlancar mekanisme kerja masyarakat intelektual, dan ilmu pengetahuan.

Menurut Darmadi (1996:3), kegiatan menulis mempunyai tujuh fungsi penting yaitu: (1) kegiatan menulis adalah suatu sarana untuk menemukan sesuatu, (2) kegiatan menulis dapat menentukan ide baru, (3) kegiatan dapat melatih mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki, (4) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, (5) kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk menyerap dan memproses

informasi, (6) kegiatan menulis akan melatih kita untuk memecahkan beberapa masalah sekaligus, dan (7) kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima.

Dari beberapa uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis sangat besar manfaatnya, khususnya dalam bidang dunia pendidikan. Dengan menulis orang akan merasa beban yang menghimpit benak dan perasaannya tersalurkan. Menulis ini juga dapat menghasilkan ide-ide baru dan sebagai alat evaluasi serta dapat melatih kita untuk memecahkan beberapa masalah sekaligus. Dengan menulis seseorang dapat menyerap dan memproses informasi lebih banyak sehingga pengetahuannya semakin luas. Untuk itu, kegiatan menulis ini perlu dibina terus menerus.

4. Pantun

a. Pengertian Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa Nusantara. Dalam bahasa Jawa, misalnya dikenal sebagai parikan dan dalam bahasa Sunda dikenal sebagai paparikan (Sadikin 2010:15).

Pantun tidak hanya sesuai untuk menyampaikan hal-hal yang sifatnya menghibur, tetapi juga dapat mengemukakan wacana yang serius. Pada tingkat yang paling tinggi, pantun menyampaikan nilai-nilai luhur kepada masyarakat melalui caranya sendiri. Yang dimaksudkan dengan cara sendirinya, adalah dengan

menggunakan susunan kata-kata yang terpilih, teraut dengan halus, adakalanya dibungkus dengan kalar yang jenaka, sehingga orang yang mendengarkan tidak merasa terbebani.

Menurut Rizal (2010:12) pantun merupakan puisi asli anak negeri Indonesia dan bangsa-bangsa serumpun Melayu (Nusantara), milik budaya bangsa. Pantun (puisi lama) adalah benar-benar berasal dari kesusastraan anak negeri sendiri. Hampir di seluruh daerah di Indonesia dan di Tanah Rumpun Melayu terdapat hasil kesusastraan berbentuk puisi yang mempunyai struktur dan persyaratan seperti pantun. Pantun adalah suatu bentuk puisi yang paling mudah dimengerti dan mudah ditangkap maksud dan artinya. Membaca dan mencerna pantun tidak sesulit membaca dan mencerna puisi-puisi lain (puisi bebas).

Menurut Suseno (2008:44-45) pantun merupakan puisi yang terdiri atas 4 baris. Tiap baris diusahakan terdiri dari 4 perkataan pula. Sampiran pada pantun terdiri atas 2 baris, yaitu baris kesatu dan kedua sedangkan isinya 2 baris pula, yaitu baris ketiga dan baris keempat.

Pendapat yang lebih kompleks menurut Gani (2010:74) bahwa pantun adalah puisi lama yang terdiri atas empat baris atau lebih yang bersajak bersilih atau bersilang yaitu a-b-a-b dan tiap baris terdiri atas empat sampai enam kata, jumlah suku kata dalam tiap baris antara delapan sampai dua belas, dua baris pertama merupakan sampiran dan dua baris terakhir merupakan isi pantun.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pantun adalah karya sastra yang termasuk salah satu jenis puisi lama yang asli dari Indonesia yang terdiri atas empat baris atau lebih yang bersajak bersilih atau bersilang yaitu a-b-a-b, baris pertama dan kedua disebut sampiran dan baris ketiga dan keempat isi, jumlah suku kata dalam tiap baris antara delapan sampai dua belas.

b. Bentuk pantun

1. Pantun biasa

Pantun biasa ialah pantun yang bentuk atau susunannya sesuai dengan ciri – ciri pantun jadi susunannya biasa saja, tidak ada yang istimewa.

2. Pantun berkait

Pantun berkait adalah pantun yang selalu berkaitan antara bait pertama dan bait kedua, bait kedua dengan bait ketiga, dan seterusnya.

Contohnya

Sarang garuda di pohon beringin

Buah kemuning di dalam puan

Sepucuk surat dilayangkan angin

Putih kuning sambutlah tuan

3. Pantun kilat

Pantun kilat sering juga disebut karmina, yaitu pantun yaang terdiri atas dua baris, baris pertama yaitu sampiran, baris kedua merupakan isi.

Contoh

Ada ubi ada talas

Ada budi ada balas

c. Jenis – jenis Pantun

1. Pantun muda mudi

Pantun muda – mudi biasanya berisi tentang percintaan.

Contoh

Walaupun enak makan dengan bakwan

Lebih enak makan dengan tahu

Walaupun enak jalan dengan teman

Lebih enak jalan dengan kamu

1. Pantun Orangtua

Pantun orangtua pada umumnya berisi nasihat atau petuah. Oleh karena itu jenis pantun ini terkadang disebut juga dengan pantun nasihat

Contoh

Petang – petang pergi ke pasar

Tidak lupa beli serabi

Mumpung masih bujang banyaklah belajar

Dihari tua senanglah hati

1. Pantun Jenaka

Pantun jenaka memiliki isi kandungan yang lucu dan menarik. Tujuannya tak lain untuk memberi hiburan kepada orang yang mendengarkan atau membacanya, tak jarang pula pantun jenaka digunakan untuk menyampaikan sindiran akan kondisi masyarakat dikemas dalam bentuk ringan dan jenaka.

Contoh

Ada udang dibalik batu

Ada hikmah di tiap waktu

Ada gajah di mata aku

Gajahnya itu adalah kamu

1. Pantun teka – teki

Pantun teka – teki memiliki ciri khas khusus dibagian isinya, yakni di akhiri dengan pertanyaan pada larik terakhir. Pada umumnya berisi pertanyaan yang harus di pecahkan

Contoh

Berlayar kapl dari berandan

Menuju arah selat melaka

Lebar kepala daripada badan

Apakah itu coba terka?

(ikan pari)

1. Pantun Anak – anak

Tidak hanya untuk orang dewasa, pantun bisa juga diampaikan untuk anak – anak. Tentu saja isinya lebih ringan. Pantun anak berisi permainan, teka – teki, suka cita, dan duka cita.

a. Pantun permainan

Contoh

Enau kecil tumbuh sebanjar

Kurang rapat runduk – rundukan

Hamba kecil baru belajar

Kalau salah tolong tunjukan

b. Pantun teka – teki anak

Contoh

Buah budi mengkal

Masak sebiji di tepi pantai

Hilang budi bicara akal

Buah apa tidak bertangkai?

c. Pantun suka cita anak

Contoh

Potong bebek angsa

Masak di kual

Nona minta dangsa

Sampai empat kali

d. Pantun duka cita anak

Contoh

Anak orang di padang tarap

Peram pisang dalam jerami

Kami diberi harap – harap

itu meniba hati kami

2. Ciri – ciri Pantun

1. Pantun terdiri atas empat baris
2. Baris pertama dan kedua disebut sampiran
3. Baris ketiga dan ke empat merupakan isi atau maksud yang hendak disampaikan
4. Berirama a-b-a-b
5. Jumlah suku kata dalam tiap lariknya berkisar delapan sampai dua belas suku kata

3. Langkah langkah menulis pantun

1. Menentukan tema atau topik
2. Memilih jenis pantun yang akan dibuat
3. Tulis sampiran baris ke satu dan kedua
4. Tulis isi pantun pada baris ke tiga dan ke empat

5. Berirama a-b-a-b
6. Kalimat sampiran tidak harus berhubungan dengan isi

B. Kerangka Konseptual

Teknik pembelajaran adalah cara mengerjakan atau melaksanakan sesuatu. Jadi, teknik pengajaran atau mengajar adalah daya upaya , usaha- usaha , cara- cara yang digunakan guru untuk melaksanakan pengajaran atau mengajar dikelas pada waktu tatap muka dalam rangka menyajikan dan memantapkan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

Teknik tipe kartu arisan adalah salah satu teknik pembelajaran menyenangkan, karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disajikan oleh guru. Bagi sebagian orang, belajar makin efektif dan bermanfaat apabila dilakukan dengan cara bermain dengan pertanyaan. Dengan adanya teknik tipe kartu arisan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis pantun. Hal ini terjadi karena melalui teknik ini, siswa akan mudah dalam menulis pantun. Keterampilan menulis pantun belum memuaskan. Penggunaan teknik adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Tepatnya penerapan sebuah teknik dalam pembelajaran mengakibatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis pantun semakin maksimal. Oleh karena itu, teknik pembelajaran adalah salah satu

aspek yang dipandang dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun, khususnya bagi siswa yang duduk di jenjang pertama.

C. Hipotesis Penelitian

Nazir (2011: 151), mengemukakan hipotesis sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya diuji secara empiris. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan teknik tipe kartu arisan terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018 – 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 07 jln. Pelita II Sidorame Barat Medan Perjuangan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan berikut:

1. Lokasi sekolah tersebut memiliki suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan untuk diteliti oleh peneliti.
2. Sepengatahuan peneliti, di sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 belum pernah diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Teknik Tipe Kartu Arisan Terhadap Kemampuan Menuis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.
3. Data yang diperlukan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut karena sepengetahuan peneliti ada sebagian siswa yang cukup memadai.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari bulan April 2018 sampai September 2018.

Adapun rincian waktu penelitiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■				■																			
2	Bimbingan Proposal									■															
3	Seminar Proposal													■											
4	Perbaikan Proposal													■											
5	Surat Izin Penelitian													■											
6	Pelaksanaan Penelitian																	■							
7	Analisis Penelitian																					■			
8	Penulisan Skripsi																					■			

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Arikunto (2013:173) “menyatakan populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan penelitian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Medan Tahun

Pembelajaran 2018-2019 yang terdiri dari kelas VII-1 sampai kelas VII-5 berjumlah 154 orang. Dengan rincian populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun
Pembelajaran 2018-2019

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	31 Siswa
2	VII-2	30 Siswa
3	VII-3	32 Siswa
4	VII-4	30 Siswa
5	VII-5	31 Siswa
	Jumlah	154 Siswa

b. Sampel

Sampel penelitian adalah sekelompok kecil yang diambil dari populasi. Arikunto (2013:173) “menyatakan bahwa apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah populasinya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Selanjutnya untuk melakukan random kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka dilakukan dengan cara mengacak semua kelas, masing-masing kelas ditulis

pada kertas berbeda, lalu kertas diacak. Langkah-langkah penarikan sampel sebagai berikut:

1. Menulis nomor urut kelas pada kertas dari kelas VII-1 sampai kelas VII-5
2. Membuat gulungan kertas sebanyak jumlah kelas yang telah diberikan nomor urut dimulai kelas VII-1 sampai VII-5
3. Gulungan kertas tersebut dimasukkan ke dalam wadah, lalu diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak dua gulungan.
4. Gulungan kertas pertama kali keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua sebagai kelas kontrol.

Hasil yang diperoleh untuk dijadikan kelas eksperimen adalah kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang berjumlah 30 orang dan siswa kelas VII-1 Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 berjumlah 31 orang yang akan dijadikan kelas kontrol.

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	VII-2	30 Siswa
Kontrol	VII-1	31 Siswa
Jumlah		61 Siswa

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2016:107-112) menyatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Teknik Tipe Kartu Arisan Terhadap Kemampuan Menulis Pantun. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh Teknik yang digunakan.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode eksperimen. Sugiono (2016: 12) mengemukakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Desain Penelitian *Posttest-Only Control Design*

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	VII-2	X	O ₁
Kontrol	VII-1	-	O ₂

Sugiyono (2016: 110)

Keterangan :

X : Pembelajaran dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan

O₁ : Tes untuk kelas eksperimen.

O₂ : Tes untuk kelas kontrol

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 3.5
Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (Dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan)	Kelas Kontrol (Tanpa menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan)	Waktu 2 X 40 Menit
Kegiatan Awal 1. Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Guru menggali pengetahuan	Kegiatan Awal 1. Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Guru menggali pengetahuan	10 Menit

siswa tentang materi yang akan dibahas.	siswa tentang materi yang akan dibahas.	60 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang pantun kepada siswa. 2. Siswa merespon pertanyaan dari guru. 3. Guru memberikan penjelasan yang lebih dalam tentang pengertian pantun, syarat menulis pantun, ciri - ciri pantun, struktur isi pantun dan langkah langkah menulis pantun 4. Guru bertanya tentang apa yang belum diketahui siswa. 5. Guru memberi contoh pantun 6. Setelah siswa bisa menulis pantun guru mempersentasikan contoh pantun yang di tulis oleh siswa 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang pantun kepada siswa. 2. Siswa merespon pertanyaan dari guru 3. Guru memberikan penjelasan yang lebih dalam tentang pengertian pantun, syarat menulis pantun, ciri - ciri pantun, struktur isi pantun dan langkah langkah menulis pantun 4. Guru bertanya tentang apa yang belum diketahui siswa 5. Guru memberikan contoh pantun 6. Guru meyuruh siswa untuk mempresentasikan contoh pantun yang di tulis oleh siswa 	

<p>7. Guru memberikan kuis berupa permainan berupa arisan</p> <p>8. guru menjelaskan bagaimana kuis tersebut</p> <p>8. setelah siswa paham. Guru memberikan soal soal kuis yang bersangkutan dengan model pembelajara menulis pantun dengan cara mengkocok kartu kartu yang telah disiapkan oleh guru</p> <p>9. siswa mendapat giiran untuk mendapatkan kartu arisan tersebut (yang didalam kartu tersebut bebera soal dan berbagai macam soal yang harus dijawab siswa) dan siswa yang bisa mendapat akan mendapat poin.</p> <p>10. Siswa dapat mengerti pembelajaran pantun melalui</p>	<p>7. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran menulis pantun</p> <p>9. Guru memberikan postes kepada siswa.</p>
--	---

tekkn kartu arisan tersebut 10. siswa menyimpulkan contoh pembelajaran pantun 11. Guru memberikan postes kepada siswa		
Kegiatan Akhir 1. Guru menyimpulkan materi pelajaran 2. Membaca doa dan menjawab salam.	Kegiatan Akhir 1. Guru menyimpulkan materi pelajaran 2. Membaca doa dan menjawab salam.	10 menit

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013:161) “menyatakan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dijelaskan agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang dari tujuan penelitian, variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X_1): Kemampuan siswa menulis pantun dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan
2. Variabel Terikat (X_2): Kemampuan siswa menulis Pantun tanpa menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Kartu Arisan merupakan model yang menyenangkan, karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disajikan oleh guru. Bagi sebagian orang, belajar makin efektif dan bermanfaat apabila dilakukan dengan cara bermain dengan pertanyaan.
2. Menulis merupakan sebuah kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, meyakinkan atau menghibur.
3. Pantun adalah karya sastra yang termasuk salah satu jenis puisi lama yang asli dari Indonesia yang terdiri atas empat baris atau lebih yang bersajak bersilih atau bersilang yaitu a-b-a-b, baris pertama dan kedua disebut sampiran dan baris ketiga dan keempat isi, jumlah suku kata dalam tiap baris antara delapan sampai dua belas.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013:203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis

sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai, yaitu tes menulis Pantun. Dalam hal ini, penulis memberikan tes kepada siswa untuk menulispantun. Di dalam tes yang diberikan siswa ditugaskan untuk menulis pantun.

Indikator akhir atau inti dalam pembelajaran menulis pantun adalah siswa mampu menulis pantun dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai menulis pantun meliputi ketepatan urutan langkah-langkah menuliss pantun , keefektifan kata dan kejelasan dalam penulisan setiap kata dalam pantun.

Tabel 3.6
Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Pantun

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Sampiran pantun	Menuliskan sampiran pantun dengan tepat	3
		Menuliskan sampiran pantun kurang tepat	2
		Menuliskan sampiran pantun tidak tepat	1
2	Isi pantun	Menuliskan isi pantun dengan tepat	3
		Menuliskan isi pantun kurang tepat	2
		Menuliskan isi pantun tidak tepat	1
3	Berirama ab-ab	Menuliskan irama ab-ab dengan tepat	3
		Menuliskan irama ab-ab kurang tepat	2
		Menuliskan irama ab-ab tidak tepat	1

4	Jumlah kata	Menuliskan jumlah kata dengan tepat	3
		Menuliskan jumlah kata kurang tepat	2
		Menuliskan jumlah kata tidak tepat	1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut dapat diketahui bahwa skor penilaian keterampilan menulis pantun mengacu pada beberapa aspek. Aspek penilaian tersebut meliputi, urutan atau tahapan langkah-langkah menulis pantun , keefektifan bahasa dan kejelasan dalam menulis pantun. Pantun yang dibuat oleh tiap-tiap siswa dianalisis, sedangkan untuk memperoleh nilai rata-rata siswa yaitu dengan penggabungan nilai akhir dari pantun – pantun yang dibuat oleh setiap siswa. Adapun kategori penilaian keterampilan menulis pantun dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Pantun

No	Kategori	Renatang Nilai
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	60-69
4	Kurang	50-59
	Sangat kurang	0-49

Berdasarkan tabel 3.7 tersebut dapat diketahui bahwa kategori penilaian keterampilan menulis pantun dibagi menjadi empat kategori dengan rentang nilai yang berbeda. Nilai yang termasuk dalam kategori sangat baik jika nilai yang diperoleh berkisar 85-100. Kategori baik jika nilai yang diperoleh berkisar 70-84. Kategori cukup jika nilai yang diperoleh berkisar 60-69. Adapun untuk nilai yang termasuk dalam kategori kurang jika nilai yang diperoleh berkisar 50-59. Jika nilai yang diperoleh berkisar 0-49, maka termasuk kategori sangat kurang.

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan dengan pengumpulan data, selanjutnya dianalisis sampai pada kemampuan atau pemecahan masalah yang menjadi bagian akhir dari penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengelola data agar dapat

dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk menganalisis data digunakan teknik sebagai berikut:

1. Mencatat skor variabel X_1 dan X_2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X_1 dan X_2
3. Mencari mean variabel X_1 dan X_2 menurut Sudijono (2008:81) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

4. Mencari deviasi standart variabel X_1 dan X_2 dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}{n (n - 1)}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah skor (nilai) yang dikuadratkan

n = banyak subjek yang diteliti

5. Melakukan uji persyaratan analisis data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan, perhitungannya sebagai berikut:

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “tabel wilayah luas dibawah kurva normal”.

c. $S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N}$

d. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

2. Uji Homogenitas.

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Perhitungannya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}}$$

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata dua kelompok sampel independen dengan test, menggunakan rumus yang dikemukakan sudjana (2005:239)

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai, } S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas control

S^2 = Varian

S_1 = Varian kelas eksperimen

S_2 = Varian kelas kontrol

N_1 = Jumlah kelas sampel eksperimen

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan teknik tipe kartu arisan terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Instrumen pemerolehan data dalam penelitian, berupa tes esai melalui dua kelas yaitu X_1 yang terdiri dari 30 siswa. Dengan instrumen tersebut maka diperoleh data untuk variabel X_1 kemampuan siswa menulis pantun dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan dan X_2 kemampuan siswa menulis pantun tanpa menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan

Setelah dilakukan tes menulis pantun dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 medan tahun pembelajaran 2018-2019, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Pantun dengan Menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa menulis pantun dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Skor Kemampuan Siswa Menulis Pantun dengan
Menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan**

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor	Postes	
		I	II	III	VI		X_1	X_1^2
1	Abdul Rangga Hsb	3	1	2	2	9	75	5625
2	Abid Fadhillah	3	1	2	2	8	66,67	4444,89
3	Aliffa Chairin	3	2	2	2	10	83,33	6943,89
4	Anisyah Syahirah	3	3	3	2	11	91,67	8403,39
5	Arini Dea Agita Purba	3	2	3	2	10	83,33	6943,89
6	Brilian Izzi Lesmana	3	2	2	2	9	75	5625
7	Chairunnisa Mahendra	3	1	1	2	7	58,33	3402,39
8	Cindy Atika Sari	2	1	2	2	7	58,33	3402,39
9	Fadhali Zalfa Sayuti	3	2	3	2	10	83,33	6943,89
10	Fadlan Maulana Lubis	3	2	2	2	9	75	5625
11	Fazri Razaa Zulfi	3	1	3	2	9	75	5625
12	Farhan Ghofur Gultom	3	3	3	2	11	91,67	8403,39
13	Farhan Octavi Andra	3	2	3	2	10	83,33	6943,89
14	Hafiz Nasrulah Widodo	3	2	2	2	9	75	5625
15	Hilda Putri Suprpto	3	2	2	2	10	83,33	6943,89
16	Mahiya Adya Rahma	3	1	3	2	10	83,33	6943,89
17	Mhd Ilyas Naru	3	2	2	2	9	75	5625
18	Mhd Farhan Simamora	3	1	2	2	9	75	5625
19	Mhd Rafif	3	2	2	2	9	75	5625
20	Mhd Sabil Awefi	3	2	3	2	10	83,33	6943,89
21	Nadia Haafizah	3	1	2	2	8	66,67	4444,89
22	Naila Fawwaza	3	2	3	2	10	83,33	6943,89
23	Nauratuz Sabila	3	1	2	2	8	66,67	4444,89
24	Nayla Desinta Armain	3	3	3	2	11	91,67	8403,39
25	Raisya Saghira Adriana	3	1	2	2	8	66,67	4444,89
26	Syarifah Chadijah	3	2	2	2	9	75	5625
27	Wildan R. Sinurat	3	1	2	2	8	66,67	4444,89
28	Yazidh Khair	3	2	3	2	10	83,33	6943,89
29	Zalvy Rasya	3	1	3	2	10	83,33	6943,89
30	Zidane Aulia	3	2	2	2	9	75	5625
							2.308,32	179,927,3

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui menulis kemampuan siswa menulis pantun dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah adalah 58,33.

a. Menghitung Mean Kelas Eksperimen

Setelah diketahui skor setiap siswa di kelas eksperimen, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mencari *mean*. Untuk mencari nilai *mean* penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2008:81).

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2.308,32}{30}$$

$$M = 76,94$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan dalam kemampuan menulis pantun dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan adalah 76,94

b. Menghitung Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Setelah *mean* diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi. Untuk mencari standar deviasi, penulis menggunakan rumus yang dikemukakan Arikunto (2013:299) sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}{n (n - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{30 (179,927,3) - (2.308,32)^2}{30 (30 - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5.397.819 - 5.328.341,22}{870}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{69.477,78}{870}}$$

$$SD = \sqrt{79,85}$$

$$SD = 8,93$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar deviasi kelas eksperimen adalah sebesar 8,93

c. Memasukkan *Mean* dan Standar Deviasi

Setelah *mean* dan standar deviasi diperoleh, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai *mean* dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah di nilai akhir siswa adalah 8,93

Berdasarkan tabel nilai akhir untuk variabel X_1 kemampuan siswa menulis pantun dengan menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan dapat diketahui persentase peringkat sebagai berikut:

Tabel 4.2

Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Siswa Menulis Pantun dengan dengan Menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	14	46,66%	Baik Sekali
2	66-79	14	46,66%	Baik
3	56-65	2	6,66%	Cukup
4	40-55	-	-	-
5	30-39	-	-	-
	Jumlah	30	100	

Berdasarkan tabel di atas, jika dikonversikan dengan peringkat yang dikemukakan Arikunto (2013:281) yaitu:

Nilai : 80 – 100 : baik sekali
 66 – 79 : baik
 56 – 65 : cukup
 40 – 55 : kurang
 30 – 39 : sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai pada kelas eksperimen adalah 46,66% (14 orang) memperoleh kategori baik sekali, 46,66 (14 orang) memperoleh kategori baik, dan 6,66% (2 orang) memperoleh kategori cukup.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Pantun tanpa Menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis Pantun tanpa Menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3

Skor Kemampuan Siswa Menulis Pantun tanpa Menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor	Postes	
		I	II	III	VI		X_1	X_1^2
1	Abyasa Rafa Asshadiq	3	2	1	1	7	58,33	3402,39
2	Afiqah Sayzla Kiran	3	2	2	2	9	75	5625
3	Ahmad Aqil Fazarry	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
4	Ajub Mahesa	3	2	2	1	8	66,67	4444,89
5	Aldwin Radjasa Immawan	3	2	2	2	9	75	5625
6	Ananda Sudrajat	3	1	2	2	8	66,67	4444,89

7	Anta Maulana	3	1	2	2	8	66,67	4444,89
8	Aulia Putri Adila	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
9	Dicky Adrian	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
10	Dimas Aditya	3	2	2	1	8	66,67	4444,89
11	Farhan Al-uzni	3	2	2	2	9	75	5625
12	Fathir Rizky Alamsyah	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
13	Ibnu Hardiansyah Siregar	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
14	Irvi Chyntia Asti	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
15	Mhd Fajar Alfiansyah	3	2	2	1	8	66,67	4444,89
16	Maiza Fathiya	3	2	2	1	8	66,67	4444,89
17	Mhd nabil	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
18	Mhd Rizky Ilham	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
19	Nabila Azzahra Nasution	3	2	2	1	8	66,67	4444,89
20	Nauval Azmi	3	2	2	1	8	66,67	4444,89
21	Nayla Oktavia Ramadhani	3	2	2	1	8	66,67	4444,89
22	Nazwa Arifa	3	2	2	2	9	83,33	6943,89
23	Nesya Amanda	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
24	Pritiy Mutiara	3	1	2	2	8	66,67	4444,89
25	Rafa Riansyah	1	2	1	1	5	41,67	1736,39
26	Regmar Febryansyah	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
27	Raihan Muhammad Naufal	3	2	2	1	8	66,67	4444,89
28	Siti Fakhrunisa	3	2	2	2	9	75	5625
29	Siti Kholiza Panjaitan	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
30	Widya Annabila Siregar	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
31	Zahra Syahnaya Sinaga	3	2	2	2	9	75	5625
Jumlah							1.991,66	129.931,14

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui kemampuan siswa menulis pantun tanpa menggunakan teknik tipe kartu arisan diperoleh skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah adalah 41,67

a. Menghitung Mean Kelas Kontrol

Setelah diketahui skor setiap siswa di kelas kontrol, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Untuk mencari nilai *mean* penulis menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1.991,66}{31}$$

$$M = 64,24$$

Berdasarkan hasil perhitungan mean pada kelas kontrol, maka diperoleh nilai rata-rata siswa menulis pantun tanpa menggunakan teknik tipe kartu arisan adalah 64,24. Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya mencari standart deviasi.

b. Menghitung Standar Deviasi Kelas Kontrol

Untuk standar deviasi, penulis menggunakan rumus yang dikemukakan Arikunto (2013:299) sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}{n (n - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{31 (129.931,14) - (1.991,66)^2}{31(31-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4.027.865,34 - 3.982.642,84}{930}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{45.222,5}{930}}$$

$$SD = \sqrt{48,62}$$

$$SD = 6,97$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar deviasi kelas kontrol adalah 6,97

c. Memasukkan Mean dan Standar Deviasi

Setelah *mean* dan standar deviasi diperoleh, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai *mean* dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah di nilai akhir siswa adalah 64,28

Berdasarkan tabel nilai akhir untuk variabel X_2 kemampuan siswa menulis pantun tanpa menggunakan teknik tipe kartu arisan dapat diketahui persentase peringkat sebagai berikut:

Tabel 4.4

Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Siswa Menulis Pantun tanpa Menggunakan Teknik Tipe Kartu Arisan

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	1	3,22%	Baik Sekali
2	66-79	16	51,61%	Baik
3	56-65	13	41,93%	Cukup
4	40-55	1	3,22%	Kurang
5	30-39	-	-	Sangat Kurang
Jumlah		31	100	

Berdasarkan tabel di atas, jika dikonversikan dengan peringkat yang dikemukakan Arikunto (2013:281) yaitu:

- Nilai : 80 – 100 : baik sekali
- 66 – 79 : baik
- 56 – 65 : cukup
- 40 – 50 : kurang
- 30 – 39 : sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai pada kelas kontrol adalah 3,22% (1 orang) memperoleh kategori baik sekali, 51,61% (16 orang) memperoleh

kategori baik, 41,93% (13 orang) memperoleh kategori cukup dan 3,22% (1 orang) memperoleh kategori kurang.

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varians yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliefors.

a. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Tabel 4.5

Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

Skor	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L=F(Zi)-S(Zi)
91,67	3	3	1,4	0,9495	0,1	0,8495
83,33	10	13	0,71	0,7611	0,43	-0,3311
75	10	23	-0,32	0,3745	0,76	-0,3855
66,67	5	28	-1,15	0,1251	0,93	-0,8094
58,33	2	30	-2,25	0,0122	1	-0,9878

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{n}}$$

$$= \frac{0,161}{\sqrt{30}}$$

$$= \frac{0,161}{5,47}$$

$$= 0,029$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh harga $L_{hitung} = -0,3855$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,029. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = -0,3855 < 0,029$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan teknik tipe kartu arisan berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan teknik tipe kartu arisan, perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui:

$$\bar{X} = 76,94$$

$$SD = 8,93$$

$$N = 30$$

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{\bar{X} - X}{SD}$$

$$Z_i = \frac{91,67 - 76,94}{8,93}$$

$$Z_i = 1,64$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah kurva Normal” : 1,64 dilihat dari tabel = 0,9495

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya

$$c. S(Z^i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{3}{30} = 0,1$$

Demikian untuk mencari data S(Zi) selanjutnya.

$$\begin{aligned}d. L &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\ &= [0,9495 - 0,1] \\ &= [0,8495]\end{aligned}$$

Demikian untuk mencari data Lo selanjutnya.

b. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Tabel 4.6

Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol

Skor	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L=F(Zi)-S(Zi)
83,33	1	1	2,73	0,9968	0,03	0,9668
75	5	6	1,54	0,9382	0,19	0,7482
66,67	11	17	0,34	0,6331	0,54	0,0931
58,33	13	30	-0,85	0,1977	0,96	-0,7623
41,67	1	31	-3,25	0,0006	1	-0,9994

$$\begin{aligned}L_{\text{tabel}} &= \frac{0,866}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{0,866}{\sqrt{31}} \\ &= \frac{0,866}{5,56} \\ &= 0,155\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh harga $L_{hitung} = -0,7623$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,155. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = -0,7623 < 0,155$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran tanpa menggunakan teknik tipe kartu arisan berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa menggunakan teknik tipe kartu arisan, perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui:

$$X = 64,24 \quad SD = 6,97 \quad N = 31$$

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{\bar{x} - X}{SD}$$

$$Z_i = \frac{83,33 - 64,24}{6,97}$$

$$Z_i = 2,73$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah kurva Normal” : 2,73 dilihat dari tabel = 0,9968

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya

$$c. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{31} = 0,03$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned}
 d. L &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\
 &= [0,9968 - 0,03] \\
 &= [0,9668]
 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari data Lo selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Pehitungannya sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll}
 X_1 = 78,94 & SD = 8,93 & SD^2 = 79,7449 & N = 30 \\
 X_2 = 64,24 & SD = 6,97 & SD^2 = 48,5809 & N = 31
 \end{array}$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{79,7449}{48,5809} = 1,64$$

$$F_{tabel} = \frac{\text{dk pembilang}}{\text{dk penyebut}} = \frac{30-1}{31-1} = \frac{29}{30}$$

Berdasarkan dk pembilang $30-1=29$ dan dk penyebut $31-1=30$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 1,69. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$, yakni $1,64 < 1,69$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili populasi.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan deskripsi yang telah dikemukakan, berikut ini hipotesis akan diuji. Berdasarkan data yang diperoleh:

$$X_1 = 78,94 \quad SD = 8,93 \quad SD^2 = 79,7449 \quad N = 30$$

$$X_2 = 64,24 \quad SD = 6,97 \quad SD^2 = 48,5809 \quad N = 31$$

Dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai } S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30 - 1)79,7449 + (31 - 1) 48,5809}{30 + 31 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(29)79,7449 + (30) 48,5809}{59}$$

$$S^2 = \frac{2.312,60 + 1.457,42}{59}$$

$$S^2 = \frac{3.770,02}{59}$$

$$S^2 = \sqrt{63,89}$$

$$S^2 = 7,99$$

Selanjutnya melakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S_2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{76,94 - 64,24}{7,99 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{31}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{12,7}{7,99 \sqrt{\frac{2}{30}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{12,7}{7,99 \sqrt{0,06}}$$

$$t_{hitung} = \frac{12,94}{7,88 (0,24)}$$

$$t_{hitung} = \frac{12,7}{1,91}$$

$$t_{hitung} = 6,64$$

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 59$ didapatkan $t_{tabel} = 1,67$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,64 > 1,67$ hal ini berarti kemampuan menulis pantun dengan menggunakan teknik tipe kartu arisan lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan menggunakan teknik tipe kartu arisan dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan ada pengaruh teknik tipe kartu arisan terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

D. Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menulis pantun yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kecenderungan yang sangat jelas yakni di kelas eksperimen yang memiliki peningkatan yaitu kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 dengan nilai rata-rata 76,94.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis pantun pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun hasil penelitian dirangkum sebagai berikut:

1. Hasil postes dari kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik tipe kartu arisan memperoleh *mean* kemampuan menulis pantun 76,94 dalam kategori baik, sementara kelompok kontrol tanpa menggunakan teknik tipe kartu arisan memperoleh *mean* kemampuan menulis pantun 64,24 dalam kategori cukup. Pemerolehan *mean* ini membuktikan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai yang tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.
2. Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelas.

3. Pengujian homogenitas menggunakan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yakni $1,64 < 1,69$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh dapat mewakili populasi.
4. Kedua kelas mendapatkan nilai rata-rata yang berbeda. Kelas eksperimen lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan kelas kontrol. Disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan teknik tipe kartu arisan lebih efektif diterapkan dibandingkan tanpa menggunakan teknik tipe kartu arisan, agar adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis pantun
5. Teknik tipe kartu arisan lebih berpengaruh dibandingkan tanpa menggunakan teknik tipe kartu arisan dalam pembelajaran menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji t , yaitu t_{hasil} dikonsultasikan t_{tabel} dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,64 > 1,67$. Dengan demikian hipotesis alterative (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan diterima.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Adanya beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan peneliti

disebabkan oleh beberapa faktor yang penulis miliki, baik moral maupun materi, misalnya keterbatasan peneliti dalam pengawasan saat melakukan tes, sehingga kemungkinan adanya siswa yang tidak sungguh-sungguh dalam menyelesaikan soal tes.

Akibat berbagai faktor keterbatasan di atas, maka penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik pada bab empat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis pantun dengan menggunakan teknik tipe kartu arisan oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 memperoleh nilai rata-rata 76,94 dalam kategori baik.
2. Kemampuan siswa pantun tanpa menggunakan teknik tipe kartu arisan oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan tahun pembelajaran 2018-2018 memperoleh nilai rata-rata 64,24 dalam kategori cukup.
3. Teknik Tipe Kartu Arisan lebih efektif digunakan dalam kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji "t", yaitu t_{hasil} dikonsultasikan t_{tabel} dan diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $6,64 > 1,67$ sehingga alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan diterima.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran:

1. Kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia agar lebih memperhatikan tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa pada materi yang diajarkan, misalnya pembelajaran menulis pantun, guru dapat mempertimbangkan Teknik tipe kartu arisan untuk diterapkan pelajaran sehingga siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Kepada siswa disarankan untuk selalu aktif serta mempunyai semangat yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada saat tes mendapat hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- A.S, Nadjua, 2016, *Buku Pintar Puisi dan Pantun*. Surabaya: Triana Media Surabaya
- Akmal. 2015. *Kebudayaan Melayu Riau (Pantun, Syair dan Gurindam)*. E-jurnal RISALAH. Volume:26 No:4
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hariyanti, Firda, 2015. *Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Tipe Kartu Arisan pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika di kelas XI-APK SMKN 3 Bangkalan*. E-jurnal APOTEMA. Volume:1 Nomor:2
- Mauliana, Dini Eka, 2016, *Keanekaragaman Pantun di Indonesia*. Volume: 05 nomor 3
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Priyatni. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum*. 2013. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Sugono, denny dkk, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Sulkifli dan Marwati, 2016. *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Aatu Atap Langgikima Kabupaten Konawe Utara*. Jurnal bastra. Volume:1 Nomor:1
- Suprihatiningrum, Jamil, 2017, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar – Ruzz Medan.
- Sugono, denny dkk, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa